

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

5.1.1. Uji Homogenitas dan Normalitas

Sebelum uji hipotesis maka dilakukan uji Pra syarat terlebih dahulu yang meliputi uji Normalitas dan uji Homogenitas.

Sesuai dengan tujuan, data tentang hubungan Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam dengan Etos Kerja dianalisis dengan menggunakan *product moment*. Namun sebelumnya digunakan uji prasyarat *product moment*, yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah penyebaran skor Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam masing-masing kelompok normal atau tidak. Sebaran skor dikatakan normal jika hasil uji menunjukkan $P > 0,05$. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Z*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5
Uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		int_pai	etos_ker
N		60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	37,0000	36,3500
	Std. Deviation	7,39216	3,76345
Most Extreme Differences	Absolute	,154	,096
	Positive	,154	,054
	Negative	-,078	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		1,191	,746
Asymp. Sig. (2-tailed)		,117	,634

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebaran skor Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam pada seluruh kelompok memiliki sebaran normal, lebih jelasnya lihat rangkuman tabel berikut:

Tabel 6
Rangkuman hasil uji normalitas

Variabel	Asymp.Sig (p)	Kriteria	Ket.
Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam	0,117	Normal	P > 0,05
Etos kerja	0,634	Normal	P > 0,05

Dari tabel di atas, diketahui bahwa probabilitas (p) varians kelompok nilainya lebih besar dari signifikansi 0,05. Ini berarti semua kelompok berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians antar kelompok yang dibandingkan dalam uji komparatif identik atau tidak. Dalam uji komparatif disyaratkan masing-masing kelompok memiliki varians yang homogen, sehingga layak untuk dibandingkan. Uji homogenitas dilakukan dengan uji *levene (levene test)*. Dengan ketentuan, jika nilai probabilitas *levene test (Sig.)* > 0,05, maka varians populasi adalah identik atau homogen, dan apabila probabilitas (Sig.) < 0,05, varians populasi adalah tidak identik atau tidak homogen.

Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7:

Hasil Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances

Etos_Kerja

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,528	18	36	,137

ANOVA

Etos_Kerja

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Group	253,733	23	11,032	,682	,831
Within Groups	581,917	36	16,164		
Total	835,650	59			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hubungan Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam dengan Etos Kerja memiliki nilai *levene test* 1,528 pada Signifikan (Sig.) 0,137,

maka dapat dikatakan bahwa varians antar kelompok yang diperbandingkan adalah homogen. Hal tersebut karena nilai *levене test* (p) $> 0,05$ atau $0,137 > 0,05$.

5.1.2. Data Hasil Angket Tentang Intensitas Mengikuti Pembinaan

Agama Islam

Untuk menentukan nilai kuantitatif Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Angket tentang Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam berjumlah 13. Masing-masing pertanyaan terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu: SS, S, TS, dan STS, dengan skor 4, 3, 2 dan 1 untuk item soal *favorable*, sedangkan skor 1, 2, 3, dan 4 untuk item soal yang *unfavorable*. Jika tidak dijawab (kosong), maka skornya 0 (nol). Agar lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8:

Data Hasil Angket Tentang Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam

No. Resp.	Jawaban				Nilai Jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	4	3	2	1	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
R_1	7	4	2	0	28	12	4	0	44
R_2	6	7	0	0	24	21	0	0	45
R_3	6	4	3	0	24	12	6	0	42
R_4	13	0	0	0	52	0	0	0	52
R_5	1	8	4	0	4	24	8	0	36
R_6	5	6	2	0	20	18	4	0	42

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
R_7	13	0	0	0	52	0	0	0	52
R_8	0	12	1	0	0	36	2	0	38
R_9	12	1	0	0	48	3	0	0	51
R_10	12	1	0	0	48	3	0	2	51
R_11	8	5	0	0	32	15	0	0	47
R_12	11	2	0	0	44	6	0	0	50
R_13	6	5	1	1	24	15	2	1	42
R_14	5	7	1	0	20	21	2	0	43
R_15	8	5	0	0	32	15	0	0	47
R_16	5	7	1	0	20	21	2	0	43
R_17	7	5	1	0	28	15	2	0	45
R_18	12	1	0	0	48	3	0	0	51
R_19	7	4	1	1	28	12	2	1	43
R_20	6	6	0	1	24	18	0	1	43
R_21	2	9	2	0	8	27	4	0	39
R_22	1	6	6	0	4	18	12	0	34
R_23	0	8	5	0	0	24	10	0	35
R_24	0	3	2	8	0	9	4	8	30
R_25	0	4	8	1	0	12	16	1	29
R_26	0	0	5	8	0	0	10	8	28
R_27	0	0	13	0	0	0	26	0	28
R_28	0	9	4	0	0	27	8	0	35
R_29	0	4	9	0	0	12	18	0	33
R_30	0	5	8	0	0	15	16	0	32
R_31	0	6	6	1	0	18	12	1	34
R_32	1	7	4	1	4	21	8	1	34
R_33	3	1	6	3	12	3	12	3	30
R_34	3	2	5	3	12	6	10	3	31
R_35	2	6	2	3	8	18	4	3	33
R_36	6	1	4	2	24	3	8	2	37
R_37	0	8	4	1	0	24	8	1	33
R_38	3	5	2	3	12	15	4	3	34
R_39	0	5	7	1	0	15	14	1	30
R_40	2	0	10	1	8	0	20	1	29
R_41	1	9	2	1	4	27	4	1	36

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
R_42	1	10	2	0	4	30	4	0	38
R_43	4	4	3	2	16	12	6	2	36
R_44	1	5	6	1	4	15	12	1	32
R_45	0	6	3	4	0	18	6	4	28
R_46	2	5	2	4	8	15	4	4	31
R_47	4	4	3	2	16	12	6	2	36
R_48	1	3	6	3	4	9	12	3	28
R_49	0	5	6	2	0	15	12	2	29
R_50	0	6	7	0	0	18	14	0	32
R_51	1	1	10	1	4	3	20	1	28
R_52	1	8	3	1	4	24	6	1	35
R_53	0	13	0	0	0	39	0	0	39
R_54	10	3	0	0	40	9	0	0	49
R_55	1	1	9	2	4	3	18	2	27
R_56	0	2	9	2	0	6	18	2	26
R_57	4	4	3	2	16	12	6	2	36
R_58	4	2	6	1	16	6	12	1	35
R_59	1	5	6	1	4	15	12	1	32
R_60	1	6	4	2	4	18	8	2	32
Σ									2220

Keterangan:

1 : Nomor masing-masing responden

2, 3, 4 : Banyaknya masing-masing jawaban SS, S, TS dan STS yang dipilih oleh responden pada item pertanyaan pada variabel X (Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam) sejumlah 13 pertanyaan.

5, 6, 7 : Jumlah nilai jawaban X yang disesuaikan dengan bobot nilai pada setiap jawabannya, yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2 dan STS = 1.

Contoh pada responden nomor 1

$$\text{Jawaban SS} : 7 \times 4 = 28$$

$$\text{Jawaban S} : 4 \times 3 = 12$$

$$\text{Jawaban TS} : 2 \times 2 = 4$$

$$\text{Jawaban STS} : 0 \times 1 = 0$$

8 : Jumlah nilai X untuk masing-masing responden.

Contoh pada responden nomor 1

$$28 + 12 + 4 + 0 = 44$$

Σ : Nilai Total Variabel X

Dari tabel di atas dapat diketahui, bahwa skor tertinggi Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam adalah 52, sedangkan skor terendah adalah 26, sehingga selisih (*range*) adalah 26.

5.1.3. Data Hasil Angket Tentang Etos Kerja

Untuk menentukan nilai kuantitatif etos kerja adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Angket tentang etos kerja berjumlah 11. Masing-masing pertanyaan terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu: SS, S, TS, dan STS, dengan skor 4, 3, 2 dan 1 untuk item soal *favorable*, sedangkan skor 1, 2, 3, dan 4 untuk item soal yang *unfavorable*. Jika tidak dijawab (kosong), maka skornya 0 (nol). Agar lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9:
Data Hasil Angket Tentang Etos Kerja

No. Resp.	Jawaban				Nilai Jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	4	3	2	1	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
R_1	5	3	3	0	20	9	6	0	35
R_2	6	4	1	0	24	12	2	0	38
R_3	3	7	1	0	12	21	2	0	35
R_4	10	0	0	1	40	0	0	1	41
R_5	7	4	0	0	28	12	0	0	40
R_6	2	8	1	0	8	24	2	0	34
R_7	10	0	0	1	40	0	0	1	41
R_8	5	6	0	0	20	18	0	0	38
R_9	5	4	1	1	20	12	2	1	35
R_10	10	1	0	0	40	3	0	0	43
R_11	4	5	1	1	16	15	2	1	34
R_12	8	2	0	1	32	6	0	1	39
R_13	6	5	0	0	24	15	0	0	39
R_14	8	2	1	0	32	6	2	0	40
R_15	6	5	0	0	24	15	0	0	39
R_16	4	7	0	0	16	21	0	0	37
R_17	4	5	2	0	16	15	4	0	35
R_18	5	6	0	0	20	18	0	0	38
R_19	5	6	0	0	20	18	0	0	38
R_20	5	6	0	0	20	18	0	0	38
R_21	3	6	2	0	12	18	4	0	34
R_22	3	8	0	0	12	24	0	0	36
R_23	0	11	0	0	0	33	0	0	33
R_24	11	0	0	0	44	0	0	0	44
R_25	4	2	5	0	16	6	10	0	32
R_26	9	2	0	0	36	6	0	0	42
R_27	7	1	2	1	28	3	4	1	36
R_28	10	1	0	0	40	3	0	0	43
R_29	6	3	2	0	24	9	4	0	37
R_30	6	2	3	0	24	6	6	0	36

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
R_31	8	2	1	0	32	6	2	0	40
R_32	3	6	2	0	12	18	4	0	34
R_33	2	4	5	0	8	12	10	0	30
R_34	4	6	1	0	16	18	2	0	36
R_35	0	7	3	1	0	21	6	1	28
R_36	6	5	0	0	24	15	0	0	39
R_37	0	10	1	0	0	30	2	0	32
R_38	4	4	3	0	16	12	6	0	34
R_39	6	3	2	0	24	9	4	0	37
R_40	6	4	1	0	24	12	1	0	38
R_41	5	1	3	2	20	3	6	2	31
R_42	0	10	1	0	0	30	2	0	32
R_43	9	0	2	0	36	0	4	0	40
R_44	8	1	2	0	32	3	4	0	39
R_45	6	0	5	0	24	0	10	0	34
R_46	3	7	0	1	12	21	0	1	34
R_47	4	3	3	1	16	9	6	1	32
R_48	4	6	1	0	16	18	2	0	36
R_49	9	2	0	0	36	6	0	0	42
R_50	4	6	1	0	16	18	2	0	36
R_51	2	1	6	2	8	3	12	2	25
R_52	2	5	4	0	8	15	8	0	31
R_53	4	7	0	0	16	21	0	0	37
R_54	3	8	0	0	12	24	0	0	36
R_55	7	4	0	0	28	12	0	0	40
R_56	0	9	2	0	0	27	4	0	31
R_57	5	4	2	0	20	12	4	0	36
R_58	5	5	1	0	20	15	2	0	37
R_59	8	0	3	0	32	0	6	0	38
R_60	6	2	3	0	24	6	6	0	36
Σ									2181

Keterangan:

- 1 : Nomor masing-masing responden
- 2, 3, 4 : Banyaknya masing-masing jawaban SS, S, TS dan STS yang dipilih oleh responden pada item pertanyaan pada variabel Y (Etos Kerja) sejumlah 11 pertanyaan.
- 5, 6, 7 : Jumlah nilai jawaban Y yang disesuaikan dengan bobot nilai pada setiap jawabannya, yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2 dan STS = 1.

Contoh pada responden nomor 1

$$\text{Jawaban SS} : 5 \times 4 = 20$$

$$\text{Jawaban S} : 3 \times 3 = 9$$

$$\text{Jawaban TS} : 3 \times 2 = 6$$

$$\text{Jawaban STS} : 0 \times 1 = 0$$

- 8 : Jumlah nilai Y untuk masing-masing responden.

Contoh pada responden nomor 1

$$20 + 9 + 6 + 0 = 35$$

- Σ : Nilai Total Variabel Y

Dari tabel di atas dapat diketahui, bahwa nilai (skor) tertinggi etos kerja adalah 44, sedangkan terendah adalah 25, sehingga selisih (*range*) adalah 19.

5.2. Pengujian Hipotesis

Analisis digunakan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “*ada korelasi positif antara Intensitas Mengikuti Kegiatan Pembinaan Agama Islam Dengan Etos Kerja Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang*”. Jadi, semakin tinggi Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam, maka semakin tinggi pula Etos Kerjanya. Sebaliknya, semakin rendah Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam, maka semakin rendah Etos Kerjanya. Untuk membuktikan hipotesis tersebut, digunakan analisis *product moment* dari Pearson dengan langkah-langkah sebagai berikut:

5.2.1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ini digunakan untuk mengetahui rata-rata dan kualitas Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam dan Etos Kerja Pegawai RSUD Tugurejo Semarang.

Sebelum dilakukan uji statistik, terlebih dahulu disajikan statistik deskriptif, khususnya rata-rata. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui gambaran secara umum tentang hubungan Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam Pegawai RSUD Tugurjo Semarang.

Tabel 10:
Deskripsi Skor Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam dan
Etos Kerja

		Statistics	
		INT_PAI	ETOS_KER
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean		37,0000	36,3500
Median		35,0000	36,0000
Mode		28,00 ^a	36,00
Std. Deviation		7,39216	3,76345
Variance		54,64407	14,16356
Range		26,00	19,00
Minimum		26,00	25,00
Maximum		52,00	44,00
Sum		2220,00	2181,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

5.2.1.1. Rata-rata dan Kualitas Variabel Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam

Untuk mengetahui rata-rata dan kualitas variabel Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam Pegawai RSUD Tugurejo Semarang, maka dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari interval kelas dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 60 \\
 &= 1 + 3,3 (1,8) \\
 &= 1 + 5,94 \\
 &= 6,94 = 7
 \end{aligned}$$

2. Mencari Range

$$R = H - L$$

Keterangan:

R = range

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

Dengan demikian:

$$R = H - L$$

$$= 52 - 26$$

$$= 26$$

3. Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned}i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{26}{7} \\ &= 3,7 = 4\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui, bahwa interval kelas variabel Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam adalah 7 dan jumlah intervalnya adalah 4. Hasil ini kemudian digunakan untuk membuat tabel distribusi frekuensi skor mean Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam sebagai berikut:

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Skor Mean Intensitas Mengikuti
Pembinaan Agama Islam

Interval	f	x	fx	Mean
26 – 29	10	27,5	275	$M = \frac{\sum fx}{N}$ $= \frac{2226}{60}$ $= 37,1$ $= 37$
30 – 33	13	31,5	409,5	
34 – 37	14	35,5	497	
38 – 41	4	39,5	158	
42 – 45	10	43,5	435	
46 – 49	3	47,5	142,5	
50 – 53	6	51,5	309	
Jumlah	60		$\sum fx = 2226$	

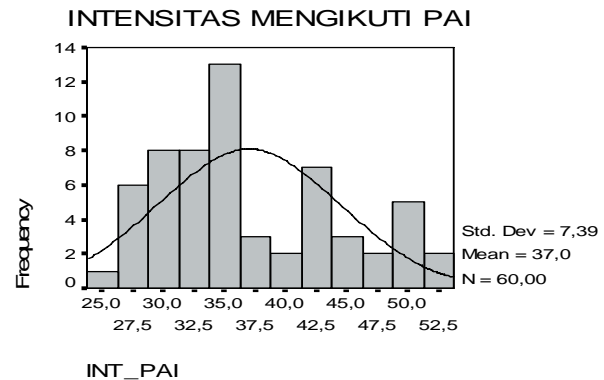
Adapun untuk mengetahui kualitas Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam, maka perlu dibuat tabel kualitas Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam sebagai berikut:

Tabel 12
Tabel Kualitas Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama

Interval	Kriteria	Kualitas
52 – 45	Sangat Tinggi	Sedang
44 – 39	Tinggi	
37 – 31	Sedang	
30 – 24	Rendah	

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui, bahwa Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam Pegawai RSUD Tugurejo Semarang adalah “sedang”. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam sebesar 37 yang terletak pada

interval 37 – 31. Setelah data tentang Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diketahui kualitasnya, maka divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 1:

Histogram Intensitas Mengikuti PAI

5.2.1.2. Rata-rata dan Kualitas Variabel Etos Kerja

Untuk mengetahui rata-rata dan kualitas variabel Etos Kerja, maka dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari interval kelas dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 60 \\
 &= 1 + 3,3 (1,8) \\
 &= 1 + 5,94 \\
 &= 6,94 = 7
 \end{aligned}$$

2. Mencari Range

$$R = H - L$$

Keterangan: R = range

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

Dengan demikian:

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 44 - 25 \\ &= 19 \end{aligned}$$

3. Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{19}{7} \\ &= 2,7 = 3 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui, bahwa interval kelas variabel Etos Kerja adalah 7 dan jumlah intervalnya adalah 3. Hasil ini kemudian digunakan untuk membuat tabel distribusi frekuensi skor Mean Etos Kerja sebagai berikut:

Tabel 13:
Distribusi Frekuensi Skor Mean Etos Kerja

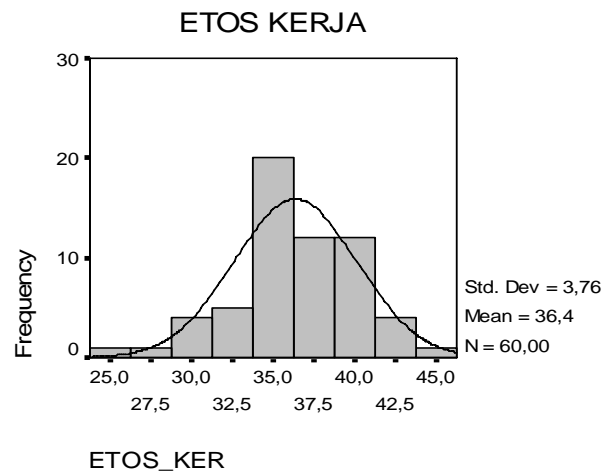
Interval	f	x	Fx	Mean
25 – 27	1	26	26	$M = \frac{\sum fx}{N}$ $= \frac{2187}{60}$ $= 36,3$ $= 36$
28 – 30	2	29	58	
31 – 33	8	32	256	
34 – 36	20	35	700	
37 – 39	17	38	646	
40 – 42	9	41	369	
43 – 45	3	44	132	
Jumlah	60		$\Sigma fx=2187$	

Adapun untuk mengetahui kualitas Etos Kerja, maka perlu dibuat tabel kualitas Etos Kerja sebagai berikut:

Tabel 14:
Tabel Kualitas Etos Kerja

Interval	Kualitas	Kriteria
44 – 38	Tinggi	Sedang
37 – 31	Sedang	
30 – 24	Rendah	

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui, bahwa Etos Kerja tergolong “Sedang”. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata Etos Kerja Pegawai RSUD Tugurejo Semarang sebesar 34 yang terletak pada interval 37 – 31. Setelah data tentang Etos Kerja disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diketahui kualitasnya, maka divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 2:
Histogram Etos Kerja

5.2.2. Analisis Uji Hipotesis

Setelah diadakan analisis pendahuluan seperti di atas, maka perlu analisis uji hipotesis guna membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara variabel Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam dengan Etos Kerja Pegawai RSUD Tugurejo Semarang dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*. Adapun langkah-langkah operasional dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel kerja korelasi antara Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam dengan Etos Kerja, yang berisi: jumlah variabel X dan variabel Y, jumlah kuadrat variabel X dan Y dan jumlah perkalian variabel X dan Y.

Tabel 15:

Tabel Kerja Koefisien Korelasi antara Intensitas Mengikuti
Pembinaan Agama Islam dengan Etos Kerja

No. Resp.	X	Y	X²	Y²	XY
1	44	35	1936	1225	1540
2	45	38	2025	1444	1710
3	42	35	1764	1225	1470
4	52	41	2704	1681	2132
5	36	40	1296	1600	1440
6	42	34	1764	1156	1428
7	52	41	2704	1681	2132
8	38	38	1444	1444	1444
9	51	35	2601	1225	1785
10	51	43	2601	1849	2193
11	47	34	2209	1156	1598
12	50	39	2500	1521	1950
13	42	39	1764	1521	1638
14	43	40	1849	1600	1720
15	47	39	2209	1521	1833
16	43	37	1849	1369	1591
17	45	35	2025	1225	1575
18	51	38	2601	1444	1938
19	43	38	1849	1444	1634
20	43	38	1849	1444	1634
21	39	34	1521	1156	1326
22	34	36	1156	1296	1224
23	35	33	1225	1089	1155
24	30	44	900	1936	1320
25	29	32	841	1024	928
26	28	42	784	1764	1176
27	28	36	784	1296	1008
28	35	43	1225	1849	1505
29	33	37	1089	1369	1221
30	32	36	1024	1296	1152
31	34	40	1156	1600	1360

No. Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
32	34	34	1156	1156	1156
33	30	30	900	900	900
34	31	36	961	1296	1116
35	33	28	1089	784	924
36	37	39	1369	1521	1443
37	33	32	1089	1024	1056
38	34	34	1156	1156	1156
39	30	37	900	1369	1110
40	29	38	841	1444	1102
41	36	31	1296	961	1116
42	38	32	1444	1024	1216
43	36	40	1296	1600	1440
44	32	39	1024	1521	1248
45	28	34	784	1156	952
46	31	34	961	1156	1054
47	36	32	1296	1024	1152
48	28	36	784	1296	1008
49	29	42	841	1764	1218
50	32	36	1024	1296	1152
51	28	25	784	625	700
52	35	31	1225	961	1085
53	39	37	1521	1369	1443
54	49	36	2401	1296	1764
55	27	40	729	1600	1080
56	26	31	676	961	806
57	36	36	1296	1296	1296
58	35	37	1225	1369	1295
59	32	38	1024	1444	1216
60	32	36	1024	1296	1152
JUMLAH	2220	2181	85364	80115	81116

Dari tabel kerja koefisien korelasi di atas dapat diketahui, nilai-nilai sebagai berikut:

$$N = 60 \quad \Sigma Y = 2181 \quad \Sigma Y^2 = 80115$$

$$\Sigma X = 2220 \quad \Sigma X^2 = 85364 \quad \Sigma XY = 81116$$

2. Mencari korelasi antara Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam dengan Etos Kerja

Setelah diketahui masing jumlah variabel X, Y, X², Y² dan XY, langkah selanjutnya adalah mencari korelasi antara Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam dengan Etos Kerja dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r &= \frac{n.(\Sigma XY) - (\Sigma X).(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n. \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n. \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{60.(81116) - (2220).(2181)}{\sqrt{(60).(85364) - (2220)^2 \cdot (60).(80115) - (2181)^2}} \\ &= \frac{4866960 - 4841820}{\sqrt{(5121840 - 4928400) \cdot (4806900 - 4756761)}} \\ &= \frac{25140}{\sqrt{(193440) \cdot (50139)}} \\ &= \frac{27615}{\sqrt{9698888160}} \\ &= \frac{25140}{98482,933343803} \\ r &= 0,2552726563519 \\ r &= 0,255 \end{aligned}$$

Dari hasil uji hipotesis korelasi antara Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam dengan Etos Kerja Pegawai RSUD Tugurejo Semarang, maka dapat diketahui nilai korelasinya adalah 0,255.

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 12.0 diperoleh hasil seperti tabel berikut:

Tabel 16:
Hasil Korelasi Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam
dengan Etos Kerja

		INT_PAI	ETOS_KER
INT_PAI	Pearson Correlation	1	,255*
	Sig. (2-tailed)	.	,049
	N	60	60
ETOS_KER	Pearson Correlation	,255*	1
	Sig. (2-tailed)	,049	.
	N	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5.2.3. Analisis Lanjut

Setelah diadakan pengujian hipotesis, maka hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan nilai pada tabel (r_t), baik pada taraf signifikansi 5 % atau 1 %, dengan ketentuan jika $r_{xy} > r_t$, maka signifikan, dan jika $r_{xy} < r_t$, maka non signifikan.

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh $r_{xy} = 0,255$ dengan demikian: $r_{xy} = 0,255 > r_{0,05 (60)} = 0,254$ signifikan dan hipotesis diterima, sedangkan $r_{xy} = 0,255 < r_{0,01 (60)} = 0,330$ signifikan dan hipotesis tidak diterima.

Jadi, nilai $r_{xy} > r_t$ pada taraf signifikansi 5 % sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan (korelasi) positif antara Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam dengan Etos Kerja Pegawai RSUD Tugurejo Semarang diterima. Artinya, semakin tinggi Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam, maka semakin tinggi Etos Kerja pegawainya. Sebaliknya, semakin rendah Intensitas

Mengikuti Pembinaan Agama Islam, maka semakin rendah Etos Kerja pegawainya.

5.3. Pembahasan Hasil Penelitian

5.3.1. Analisis Hasil Temuan Penelitian

Di era globalisasi seperti saat ini perkembangan peradaban manusia terus mengalami perkembangan yang semakin pesat termasuk di dalam dunia kerja. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara langsung maupun tidak langsung memaksa manusia untuk berkompetisi dengan ketat demi meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Oleh karena itu, persaingan dalam hal etos kerja juga harus ditingkatkan guna memperoleh kuantitas dan kualitas kerja yang sesuai dengan cita-cita.

Untuk mewujudkan sekaligus menumbuhkan etos kerja khususnya secara Islami, maka diperlukan pembinaan agama Islam yang intensif. Dengan pembinaan agama Islam diharapkan dapat memberikan banyak sekali tuntunan agama kepada pegawai. Salah satunya tuntunan bahwa pekerjaan yang ditekuninya merupakan bagian ibadah. Dengan demikian, hal tersebut diharapkan kelak dapat menuntun manusia mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Pengamalan suatu doktrin agama akan berpengaruh pada nilai etos kerja yang dimiliki. Baik buruknya etos kerja akan berdampak pada kredit atau diskredit terhadap agama.

Pembinaan agama Islam merupakan salah satu bentuk dari pendidikan Islam yang tujuan pokoknya adalah untuk membina mental seseorang ke arah yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Hal tersebut dapat berarti bahwa setelah pembinaan itu terjadi, orang yang mengikuti pembinaan dengan sendirinya akan menjadikan agama sebagai pedoman dan pengendali tingkah laku, sikap dan gerak-geriknya dalam hidup. Kemudian untuk selanjutnya dapat dilihat dari cerminan nilai-nilai agama yang diterapkan dalam tingkah laku, perkataan, sikap dan moralnya. Namun pengembangan dalam pembinaan berbeda dengan pengembangan dalam pendidikan. Pembinaan menekankan pengembangan manusia dalam segi praktis, pengembangan sikap, kemampuan dan kecakapan. Sedangkan pendidikan menekankan pengembangan manusia dalam segi teoritis.

Melihat adanya hubungan yang positif dan cukup signifikan tentang Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam dengan Etos Kerja, maka penelitian tentang korelasi antara tentang Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam dengan Etos Kerja Pegawai RSUD Tugurejo Semarang. Hal itu ditunjukkan perhitungan statistik korelasional dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson.

Dari hasil perhitungan rata-rata tentang Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam Pegawai RSUD Tugurejo Semarang diketahui sebesar 37. Setelah hasil ini dicocokkan pada tabel kualitas variabel Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam, maka rata-

rata sebesar 37 terletak pada interval 37 – 31. Dari hasil perhitungan diketahui, bahwa Etos Kerja Pegawai RSUD Tugurejo Semarang tergolong “Sedang”. Sedangkan, dari hasil perhitungan rata-rata Etos Kerja Pegawai RSUD Tugurejo Semarang diketahui bahwa nilai rata-ratanya tergolong “Sedang” juga. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata Etos Kerja Pegawai RSUD Tugurejo Semarang sebesar 37 yang terletak pada interval 37 – 31.

Sementara itu dari hasil uji korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson diketahui, bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan antara Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam, yaitu sebesar 0,255. Dengan demikian dapat diketahui, bahwa hubungan antara Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam terhadap Etos Kerja Pegawai RSUD Tugurejo Semarang sebesar 25,5%, sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Hasil yang diperoleh ini kemudian dikonsultasikan nilai pada tabel (r_t), pada taraf signifikansi 5 % atau 1 %, dengan ketentuan jika $r_{xy} > r_t$, maka signifikan, dan jika $r_{xy} < r_t$, maka non signifikan. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa r_{xy} pada taraf signifikansi 5% sebesar $= 0,255 > r_{0,05 (60)} = 0,254$ signifikan dan hipotesis diterima, sedangkan r_{xy} pada taraf signifikansi 1% $= 0,255 < r_{0,01 (60)} = 0,330$ signifikan dan hipotesis tidak diterima.

5.4. Keterbatasan Penelitian

Penulis bahwa dalam melaksanakan penelitian ini tidak lepas dari kekurangan. Adapun yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam dengan Etos Kerja pada pegawai yang bergama Islam saja ini tidak bisa mewakili karena para pegawai lebih mementingkan pekerjaan mereka bahwa hal ini bisa terjadi karena tuntutan pekerjaan yang semakin tinggi.
2. Peneliti hanya mengungkap variabel etos kerja sebagai variabel terikat, dan hanya dipengaruhi oleh variabel Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam sebagai variabel bebas padahal ada variabel lain yang dapat dipengaruhi etos kerja.